

ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN PAPARAN KLOLIN (CL) PADA BERAS DI PASAR BINTORO
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT PELANGGAN DI KELURAHAN BINTORO, KECAMATAN DEMAK,
KABUPATEN DEMAK)

NINA DWI ANGGRAENI – 25010115120170

(2019 - Skripsi)

Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) merupakan suatu pendekatan untuk menghitung atau memperkirakan pada kesehatan manusia, termasuk identifikasi terhadap adanya faktor ketidakpastian. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan ARKL. *Risk agent* yang digunakan adalah klorin (Cl). Pada hasil uji laboratorium menunjukkan adanya positif kandungan klorin (Cl) pada beras. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Bintoro, dengan populasi yang digunakan adalah masyarakat pelanggan di Kelurahan Bintoro dan bertempat tinggal di Kelurahan Bintoro. Hasil penelitian didapatkan rata-rata konsentrasi klorin (Cl) dalam beras 27,026 mg/kg. Hasil penelitian menunjukkan intake rata-rata sebesar 0,14223 mg/kg/hari untuk *real time*, 0,12566 mg/kg/hari untuk pajanan *life time* 30 tahun dan 0, 20943 mg/kg/hari untuk pajanan *life time* 50 tahun dengan laju asupan rata-rata 433,67 gram/hari, frekuensi rata-rata 248,33 hari/tahun, dan durasi pajanan rata-rata 34,97 tahun. Kesimpulannya adalah beras yang berasal dari pasar Bintoro tidak aman dikonsumsi pada kondisi *real time*, *life time* 30 tahun, dan *life time* 50 tahun

Kata Kunci: Klorin (Cl), beras, Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan, Pasar Bintoro, Demak